

Kriya Yoga Nusantara

Sufi Mistik Yang Hilang Dalam Tarian

Posted on [Juni 18, 2016](#)



Seorang Sufi mistik begitu penuh cinta, dan begitu penuh sukacita – Seluruh hidupnya adalah tawa, musik, tarian. Dan diceritakan bahwa Tuhan menjadi sangat tertarik kepadanya karena ia tidak pernah meminta apa-apa, ia tidak pernah berdoa. Seluruh hidupnya adalah doa, tidak ada kebutuhan lagi untuk berdoa.

Dia tidak pernah pergi ke masjid, ia bahkan tidak pernah menyebut nama Tuhan; Seluruh keberadaannya adalah argumen keberadaan Tuhan. Jika ada yang menanyakan Tuhan itu ada atau tidak, ia hanya tertawa – tapi tawanya bukanlah berarti ya atau tidak.

Tuhan sendiri menjadi tertarik dengan mistikus yang aneh itu dan Dia datang kepada mistikus tersebut dan berkata, “Aku sangat senang karena seperti inilah bagaimana Aku ingin semua orang: Mereka tidak harus berdoa selama satu jam dan kemudian melakukan segala sesuatu yang bertentangan dengan hal itu selama dua puluh-tiga jam. Bukan juga berarti mereka harus menjadi sangat saleh ketika mereka memasuki masjid, dan ketika mereka pergi keluar darinya mereka meninggalkan kesalehan mereka di masjid dan mereka kembali menjadi diri mereka yang lama: marah, cemburu, penuh kecemasan, penuh kekerasan.

“Aku telah menyaksikan kamu dan Aku telah mengasihi kamu. Ini adalah cara yang benar: kamu telah menjadi doa. Kamu, sekarang, adalah bukti-Ku di dunia bahwa sesuatu yang lebih dari manusia itu ada – Meskipun kamu belum pernah mengucapkan nama-Ku. Itu adalah hal yang berlebihan ... tapi kamu hidup, kamu mencintai, kamu begitu penuh sukacita sehingga tidak dibutuhkan lagi bahasa kata-kata apapun; kehadiranmu menjadi bukti untuk keberadaan-Ku. Kini Aku ingin memberikan berkat kepadamu. Kamu dapat meminta apa saja.”

Sang Sufi mistik berkata, “Tapi aku tidak membutuhkan apa-apa. Aku sangat gembira, dan aku tidak bisa membayangkan menjadi sesuatu yang lebih. Maafkan aku, aku tidak bisa meminta karena aku benar-benar tidak membutuhkan apa-apa. Engkau murah hati, Engkau penuh cinta, Engkau penuh kasih; tapi aku telah sangat penuh, tidak ada ruang untuk hal lain dalam diriku. Engkau harus memaafkan aku, aku tidak bisa meminta.”

Tuhan berkata, “Aku telah mengetahui bahwa kamu tidak akan meminta, jadi jangan meminta untuk diri sendiri – tapi kamu dapat meminta untuk orang lain, karena ada jutaan orang yang menderita, sakit, tidak pernah memiliki apapun untuk dapat bersyukur. Aku bisa memberi kamu kekuatan untuk melakukan mujizat, dan kamu dapat mengubah kehidupan semua orang-orang ini.”

Sang Sufi berkata, “Jika Engkau memaksa, maka dengan sebuah kondisi aku bisa menerima hadiah-Mu.”

Tuhan berkata, “Dengan sebuah kondisi? Kamu benar-benar aneh. Kondisi apa? “

Sang Sufi berkata, “Kondisi yang aku inginkan adalah aku tidak harus menyadari apa yang terjadi melalui diriku, oleh-Mu. Itu harus terjadi di belakangku; itu harus terjadi melalui bayanganku, bukan melalui aku. Mungkin aku akan berjalan dan bayanganku mungkin jatuh di atas pohon yang mati, dan pohon itu dapat menjadi hidup kembali menjadi – hijau subur lagi, kembali penuh dengan bunga dan buah-buahan – tapi aku tidak boleh tahu akan hal itu, karena aku tidak ingin jatuh kembali.

“Jika aku tahu itu – bahwa aku telah melakukannya, atau bahkan bahwa Tuhan telah memilih aku sebagai instrumen untuk melakukannya – itu berbahaya. Jadi kondisi yang aku minta adalah: orang buta mungkin dapat mulai melihat, tapi dia tidak harus tahu bahwa itu karena aku, seperti aku juga tidak harus mengetahuinya. Bayangan di belakangku yang akan melakukan semua keajaiban itu.”

“Jika Engkau dapat menerima kondisi yang aku minta, dan ingat bahwa aku tidak boleh tahu sama sekali ... karena aku begitu penuh sukacita, begitu bahagia. Jangan menyeret aku kembali ke dunia yang celaka. Jangan menyeretku kembali lagi untuk menjadi ‘aku.’ ”

Dan dikisahkan bahwa Tuhan berkata kepadanya, “Kamu tidak hanya aneh, kamu juga unik dan langka. Dan ini yang akan terjadi: kamu tidak akan pernah tahu hal-hal yang terjadi di sekitarmu. Keajaiban akan terjadi di sekitarmu – kemanapun kamu akan pergi, keajaiban akan terjadi. Dan orang-orang tidak akan tahu bahwa kamu telah melakukan mukjizat, tidak juga kamu akan tahu bahwa kamu telah melakukan mukjizat-mukjizat itu. Aku akan mengingat kondisi ini. ”

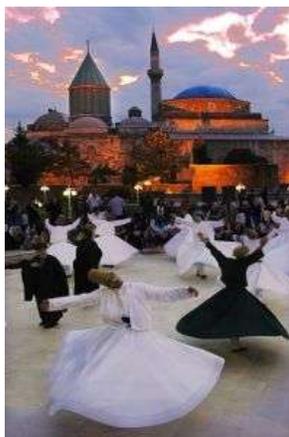
Ada kemungkinan: seseorang sampai kepada pencerahan dan perayaan ini akan mempengaruhi seluruh takdir kemanusiaan. Tapi itu akan menjadi sebuah produk. Hal ini akan terjadi di belakang Anda, melalui bayangan Anda – bukan oleh Anda. Bahkan menebak saja berbahaya, karena itu dapat membangkitkan ego dan dapat menghancurkan sukacita Anda, dapat merusak tarian Anda. Dan jika sukacita, cinta dan tarian Anda hancur, maka itu tidak akan dapat menjadi produk untuk menyelamatkan planet ini.

Tak satu pun dari sannyasins saya menjadi penyelamat. Dunia memiliki banyak penyelamat dan dunia masih juga belum selamat. Dan alasannya adalah karena mereka tidak benar-benar terjaga seperti para mistik Sufi; mereka mulai menyombongkan mukjizat mereka, mereka mulai memberi makan ego mereka melalui mukjizat mereka. Kemudian keajaiban mereka hanya menjadi sihir mereka, hanya trik yang telah dilatih dengan baik. Tidak ada yang ajaib di dalamnya.

Mukjizat terbesar di dunia adalah bahwa Anda harus menari dan menghilang dalam tarian – lalu biarkan tarian melakukan apapun yang dapat dilakukan. Anda harus mencintai dan menghilang di dalam cinta – Lalu biarkan cinta melakukan apapun yang dapat dilakukan. Anda tidak dapat mengklaim bahwa Anda melakukan apapun –

karena Anda sudah hilang...

~ Osho, "The Hidden Splendor"



Iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia](#) dan [Cinta Ilahi](#), [Osho](#), [Sufi Mistik](#) dan tag [keajaiban](#), [kriya yoga indonesia](#), [mukjizat](#), [Osho](#), [pencerahan](#), [sufi dance](#), [Sufi Mistik](#), [tarian sufi](#), [tuhan](#). [Tandai permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.